

SKRIPSI
PEMANFAATAN TRANSPORTASI WISATA *ONLINE JOGJABIKE*
GUNA MENINGKATKAN PENGALAMAN DAN KEPUASAN
BERWISATA DI MALIOBORO YOGYAKARTA



OLEH:
MUHAMMAD HABIB AFFANDI
NIM: 518200102

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMANFAATAN TRANSPORTASI WISATA *ONLINE JOGJABIKE*
GUNA MENINGKATKAN PENGALAMAN DAN KEPUASAN
BERWISATA DI MALIOBORO YOGYAKARTA**



OLEH:

MUHAMMAD HABIB AFFANDI

NIM: 518200102

PROGRAM STUDI PARIWISATA

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

I Putu Hardani H.D., S.St. M.M Par
NIDN: 0506108201

Pembimbing II

Hary Hermawan, S.Par. M.M
NIDN: 0530099002

**Mengetahui
Ketua Prodi**

Arif Dwi Saputra, S.S. M.M
NIDN: 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PEMANFAATAN TRANSPORTASI WISATA *ONLINE JOGJABIKE*
GUNA MENINGKATKAN PENGALAMAN DAN KEPUASAN
BERWISATA DI MALIOBORO YOGYAKARTA**

Oleh:

Muhammad Habib Affandi

NIM 518200102

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan LULUS

Pada tanggal 27 Desember 2021

TIM PENGUJI

**Penguji Utama : Drs. Santosa. M.M
NIDN. 0519045901**

: 

**Pembimbing 1 : I Putu Hardani H.D., S.St. M.M Par
NIDN. 0506108201**

: 

**Pembimbing 2: Hary Hermawan, S.Par. M.M
NIDN. 0530099002**

: 

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M. M
NIDN: 0526125901

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Habib Affandi
NIM : 518200102
Program Studi : S1 Pariwisata
Judul Skripsi : Pemanfaatan Transportasi Wisata Online Jogjabike Guna
Meningkatkan Pengalaman dan Kepuasan Berwisata di
Malioboro Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang ditulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 6 Desember 2021
Penulis



Muhammad Habib Affandi
NIM. 518200102

MOTTO

“Jangan menuntut Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi menuntut dirimu karena menunda adabmu kepada Allah”.

(penulis)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs Al Baqarah : 286)

"Suatu hari aku ingin menjadi sesuatu yang berharga bagi orang lain"

(Gaara Kazekage)

"Keyakinan lebih baik dari pada rencana apa pun"

(Nagato Uzumaki)

“Why worry? If you’ve done the very best you can, then worrying won’t make it any better.”

(Walt Disney)

“Aku tidak akan pernah menyerah apapun yang terjadi kedepan”

(Nara Shikamaru)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin, peneliti persembahkan penelitian ini untuk:

- Bapak, Ibu tercinta serta keluarga besar dan saudara *Djumadi Family* yang telah mendukung mengerjakan skripsi ini.
- Rekan-rekan mahasiswa studi lanjut yang senantiasa mendukung kelancaran skripsi
- Kepada rekan-rekan kerja PT Fasa Centra Artajaya (FasaPay) yang telah melakukan dukungan secara kontinyu dalam menyelesaikan tugas skripsi tahun ini.
- Direktur, HRD *jogjabike* beserta staf, karyawan, dan jajaran selaku perusahaan tempat penulis melakukan penelitian dan pengambilan data

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah Swt berkat rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh gelar Sarjana “Pariwisata” pada Program Studi “Sarjana Pariwisata” di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan mengenai “Pemanfaatan Transportasi Wisata *Online Jogjabike* guna Meningkatkan Pengalaman dan Kepuasan Berwisata di Malioboro Yogyakarta”.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Santosa, M.M selaku dosen penguji utama skripsi.
2. Ibu I Putu Hardani Hesti Duari, S.St. M.M. Par. selaku dosen pembimbing materi skripsi.
3. Bapak Hary Hermawan, S.Par. M.M selaku dosen pembimbing penulisan skripsi.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Prihatno, M. M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen baik pengajar, pembimbing, dan staf yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Teman-teman dari studi lanjut Angkatan 2018

8. Direktur *jogjabike* beserta staf, karyawan, dan jajaran sebagai perusahaan di mana tempat penulis melakukan penelitian dan pengambilan data selama 2 bulan.
9. Mas Zulfa Kurniawan selaku HRD *jogjabike* yang selama ini membantu kelancaran penulis mendapatkan data di lapangan.

Yogyakarta, 6 Desember 2021
Penulis



Muhammad Habib Affandi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Batasan Masalah.....	6
D.Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Teorisasi	8
1. Transportasi	8
2. Transportasi <i>Online</i>	10
3. Faktor Pemilihan Moda Transportasi.....	13
4. Transportasi wisata	15
5. Kegiatan Berwisata	17
6. Kepuasan Wisatawan	18
7. Pengalaman Berwisata	18
B.Penelitian Terdahulu	20
C.Kerangka Pemikiran.....	24
D.Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26

A. Jenis penelitian	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	27
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Variabel Penelitian	30
1. Variabel Penelitian	30
2. Definisi Konseptual	31
3. Definisi Operasional	32
F. Metode Pengumpulan Data	33
1. Jenis Instrumen	34
2. Uji Kelayakan Instrumen	36
G. Metode Analisis Data	41
1. Analisis Kuantitatif	41
2. Analisis Deskriptif	42
3. Analisis Inferensial	42
4. Kriteria Penilaian PLS	44
5. Analisis Jalur (<i>path analysis</i>)	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum	48
B. Karakteristik Data Penelitian	61
C. Hasil Uji Instrumen	65
1. Hasil Uji Validitas	65
2. Hasil Uji Reliabilitas	69
D. Hasil Analisis Deskriptif	70
E. Hasil Penelitian	92
F. Pembahasan	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Jenis Skala Likert	35
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian model PLS	45
Tabel 4.1 Harga Paket Wisata Jarak Menengah-Jauh	60
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Jenis Kelamin	62
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Daerah Asal	63
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Status Pekerjaan	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Transportasi Jogjabike (X).....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Berwisata (Y1).....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kepuasan Berwisata (Y2)	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif transportasi jogjabike	71
Tabel 4.11 Analisis Variabel X dengan Indikator Perjalanan Rekreasi.....	72
Tabel 4.12 Analisis Variabel X dengan Indikator Estimasi Perjalanan	74
Tabel 4.13 Analisis Variabel X dengan indikator Pemilihan Moda Transportasi	76
Tabel 4.14 Analisis Deskriptif Pengalaman Berwisata.....	78
Tabel 4.15 Persepsi responden	80
Tabel 4.16 Persepsi responden tentang layanan aplikasi	82
Tabel 4.17 Persepsi responden terhadap pengalaman berinteraksi	84
Tabel 4.18 Analisis Deskriptif Kepuasan Berwisata.....	87
Tabel 4.19 Persepsi responden terhadap kepuasan pribadi	88
Tabel 4.20 Persepsi responden terhadap indikator reputasi	90
Tabel 4.21 Validitas Konvergen	94
Tabel 4.22 Validitas Konvergen Setelah di Uji Indikator.....	96
Tabel 4.23 Hasil Validitas Diskriminan.....	97
Tabel 4.24 Cross Loading setelah Uji Indikator	99
Tabel 4.25 Composite Reliability	101
Tabel 4.26 Kriteria Rule of Thumb.....	102
Tabel 4.27 Koefisien Determinasi R ²	102
Tabel 4.28 Koefisien Parameter dan P Value	103
Tabel 4.29 Analisis Jalur (Path Coefficiency).....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Jogjabike	49
Gambar 4.2 Gowes Monalis Bersama Anggota APEKSI.....	51
Gambar 4.3 Menparekraf Sandiaga Uno Menuju Rumah Mbah Gito	52
Gambar 4.4 Jenis Sepeda MTB (Mountain Bike) di Jalan Malioboro.....	53
Gambar 4.5 Jenis Sepeda Classic Bike	54
Gambar 4.6 Jenis Sepeda City Bike.....	54
Gambar 4.7 Jenis Sepeda Seli Bike.....	54
Gambar 4.8 Bersepeda Bersama Komunitas Yosega.....	55
Gambar 4.9 Bersepeda dengan unit Seli Bike.....	55
Gambar 4.10 Pemandu Wisata Jogjabike, Mas Sugi dan Mas Dito.....	56
Gambar 4.11 Merchandise ketika Mengunjungi Geblek Menoreh View	57
Gambar 4.12 Paket Wisata Mahasiswa.....	59
Gambar 4.13 Paket Wisata Jogjabike Lengkap.....	61
Gambar 4.14 Model Awal Sebelum Uji Indikator	92
Gambar 4.15 Koefisien Jalur Setelah Uji Indikator	109
Gambar 4.16 Model Bootstrapping Setelah Hasil Uji Indikator	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Aplikasi Jogjabike	133
Lampiran 2 Format Pemesanan.....	133
Lampiran 3 Paket Wisata Mahasiswa	134
Lampiran 4 Rating dan Ulasan Aplikasi jogjabike	134
Lampiran 5 Shelter jogjabike depan pasar beringharjo.....	135
Lampiran 6 Shelter Jogjabike depan Matahari Mall	135
Lampiran 7 Ulasan whatsapp dari member Jogjabike	136
Lampiran 8 Berfoto dengan Mbak Ira dan Mbak Icha.....	137
Lampiran 9 Ojek Online Menjemput Penumpang di akses Jalan Malioboro	137
Lampiran 10 Becak Berhenti di Bahu Kiri Jalan Malioboro	138
Lampiran 11 Gudang Penyimpanan Sepeda di SD Tamansiswa Jetis	138
Lampiran 12 Shelter Jogjabike di depan Grand Inna Malioboro Hotel	139
Lampiran 13 Peneliti Mencoba salah satu sepeda jenis sely bike.....	139
Lampiran 14 Variabel Pernyataan dalam kuesioner	140
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian	141
Lampiran 16 Surat Pengantar Penelitian.....	141

ABSTRAK

Transportasi *jogjabike* merupakan transportasi wisata sepeda berbasis *online* yang ada di Malioboro, Yogyakarta. Dengan sensasi mengunjungi destinasi wisata yang berbeda yaitu konsep ramah lingkungan (*go-green*) dan menyehatkan menggunakan sepeda. *Jogjabike* dihadapkan pada tantangan untuk dapat meningkatkan pengalaman dan kepuasan berwisata dengan masalah transportasi umum lainnya yang ada di Kawasan Malioboro, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan pengalaman dengan kepuasan berwisata selama menggunakan layanan sepeda *jogjabike* di Malioboro, Yogyakarta. Penelitian ini berjenis deskriptif verifikatif dilakukan kepada 36 responden yang sedang berkunjung ke Malioboro sekaligus menggunakan layanan transportasi wisata *jogjabike*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path coefficient*) dengan alat bantu software *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan transportasi *jogjabike* tidak berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan berwisata, hal ini berarti bahwa transportasi *jogjabike* sebagai variabel eksogen membutuhkan peran variabel *intervening*/mediasi yaitu pengalaman berwisata untuk menciptakan kepuasan berwisata. Sedangkan pemanfaatan transportasi *jogjabike* berpengaruh secara langsung terhadap pengalaman berwisata, dan dari hubungan keduanya adalah positif, maka semakin tinggi pengalaman berwisata wisatawan, maka akan meningkatkan kepuasan berwisata ketika menggunakan transportasi *jogjabike*, sebaliknya semakin menurun tingkat pengalaman berwisata maka akan berdampak terhadap menurunnya kepuasan berwisata menggunakan transportasi *jogjabike* ketika melakukan kegiatan berwisata di Malioboro Yogyakarta.

Kata Kunci: Transportasi *Jogjabike*, Pengalaman Berwisata, Kepuasan Berwisata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yogyakarta sebagai salah satu destinasi pariwisata di Indonesia tentunya harus tanggap terhadap tantangan perkembangan dan kemajuan Pariwisata seperti sekarang ini. Hal tersebut berdampak pada jumlah kedatangan wisatawan domestik maupun mancanegara ke Yogyakarta pada tahun 2015-2019 yang dirilis oleh data statistik Dinas Pariwisata Yogyakarta yang cenderung mengalami peningkatan. Dengan rincian kesimpulan grafik perkembangan wisatawan (nusantara dan mancanegara) ke Yogyakarta sebesar 4.122.205 tahun 2015, 4.549. 574 tahun 2016, 5.229.298 tahun 2017, 5.689.091 tahun 2018, dan 6.549.381 tahun 2019. (Dinas Pariwisata DIY, 2019)

Berdasarkan data statistik pariwisata diatas, sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 Yogyakarta menjadi daya tarik untuk dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan banyaknya destinasi wisata yang tersebar di setiap Kabupaten di Yogyakarta meliputi Kulon Progo, Sleman, Gunung Kidul, dan Bantul memungkinkan untuk wisatawan melakukan mobilitas atau perpindahan destinasi wisata ke beberapa destinasi wisata lainnya menggunakan transportasi umum yang telah disediakan oleh pemerintah Kota Yogyakarta, maupun kendaraan pribadi dari wisatawan tersebut.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Malioboro hampir mendekati normal seperti sebelum masa pandemi Covid-19. Saat ini jumlah wisatawan setiap harinya yang berkunjung ke Malioboro sudah mencapai 2.000 wisatawan (Kompas.com, 2020).

Kawasan Malioboro Yogyakarta yang setiap hari (*weekdays*) atau pada saat hari libur (*weekend*), banyak dari wisatawan yang berkunjung ke beberapa tempat wisata yang tersedia di sepanjang jalan Malioboro, berfoto atau sekedar berbelanja kebutuhan sehari-hari.

Aktivitas wisatawan baik domestik maupun mancanegara di kawasan Malioboro Yogyakarta tidak lepas dari adanya pergerakan dan perpindahan yang kontinyu sehingga membutuhkan prasarana transportasi. Prasarana transportasi mempunyai dua peran utama, yaitu: sebagai alat untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah perkotaan tersebut (Rifusa, 2010:6).

Transportasi menjadi penting karena dapat mempermudah adanya suatu pergerakan ataupun mobilitas dari satu tempat menuju tempat lainnya. Sudah menjadi suatu keharusan bagi wisatawan baik dalam negeri maupun wisatawan mancanegara untuk menggunakan transportasi. Moda transportasi darat menuju kawasan Malioboro sangat mudah ditemui dan sangat bervariasi seperti seperti *Trans jogja*, Bus Kota, transportasi *online* (gojek, grab, dan *jogjabike*), andong, becak, dan *thole* yang semua memiliki tarif yang berbeda-beda (MyJogja, 2020).

Transportasi di kawasan Malioboro Yogyakarta bukan berarti tanpa permasalahan tersendiri. Banyak wisatawan yang mengeluhkan transportasi yang disediakan oleh Pemerintah Yogyakarta khususnya di kawasan Malioboro seperti transportasi becak dan andong yang menawarkan harga yang tidak sesuai dengan tujuan destinasi dari kesepakatan awal. bahwa tarif andong dan becak sangat mahal, untuk andong mencapai Rp 80.000 untuk rute dari Toko Progo hingga Jalan Tukangan yang jaraknya tidak terlalu jauh, atau Rp 50.000 dari Taman Pintar hingga ke Jalan Malioboro. Tarif tersebut lebih mahal dibanding naik taksi konvensional. Sedangkan becak untuk berkeliling disekitar malioboro dikenakan tarif Rp 20.000, tarif tersebut belum termasuk kedalam pengantaran ke tempat oleh-oleh seperti bakpia dan lain-lain (Kompasiana, 2018).

Bus *transjogja* yang mengeluarkan polusi udara sehingga mencemari lingkungan sekitar dan seringkali ugal-ugalan, kemudian taksi yang berbasis *online* atau konvensional yang sering berhenti dibahu jalan yang tanpa adanya standarisasi publik tentunya sangat mengganggu aktivitas wisatawan pejalan kaki di kawasan Malioboro (Kompasiana, 2015).

Hal ini mengganggu citra dari Malioboro yang saat ini telah dijadikan oleh Pemerintah setempat sebagai kawasan wisata pedestrian. Di sisi lain, kemajuan yang sangat pesat dibidang teknologi informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aktivitas manusia. Pengaruh yang nyata terlihat pada perubahan mendasar terhadap

bagaimana wisatawan memilih transportasi sebagai mobilitas sehari-hari. (Ayoyogya, 2020).

Munculnya jasa transportasi *online* memudahkan wisatawan dengan beragam aktifitas di kawasan Malioboro. Kemudahan dari transportasi *online* ini adalah pengelolaannya secara professional dengan fitur, sarana, dan fasilitas yang ditawarkan, serta kemudahan dalam menggunakan aplikasi. Oleh karena itu, jasa transportasi *online* dimanfaatkan sebagian besar wisatawan Malioboro untuk berbelanja, mengunjungi destinasi wisata, maupun sekedar berolahraga.

Jogjabike sebagai salah satu moda transportasi wisata *online* di kawasan Malioboro Yogyakarta dengan konsep ramah lingkungan atau *Go-green* untuk mengelilingi beberapa destinasi wisata di sekitar Malioboro seperti Pasar Beringharjo, Benteng Vredeburg, titik 0 Kilometer, Bank BNI, Taman Pintar, Museum Sonobudoyo, Keraton Ngayogyakarta dan berkunjung ke pusat oleh-oleh yang ada di sekitar kawasan Malioboro.

Moda transportasi *jogjabike* sebagai fasilitas pendukung kegiatan wisata dengan bersepeda mengelilingi kawasan wisata Malioboro diharapkan wisatawan merasa puas, nyaman, sehat, dan memiliki pengalaman untuk berwisata sesuka hati di kawasan Malioboro yang secara langsung mengembalikan identitas Malioboro sebagai Kota wisata sepeda. Dengan berbagai macam kondisi tersebut mengakibatkan beberapa pengguna, terutama wisatawan domestik dan mancanegara yang berwisata

di Kawasan Malioboro untuk beralih menggunakan transportasi *online*. (Jogjabike.id, 2020)

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi sejauh mana kepuasan wisatawan dari pelayanan dan pengalaman selama menggunakan aplikasi *jogjabike*. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Transportasi Wisata *Online Jogjabike* Guna Meningkatkan Pengalaman dan Kepuasan Berwisata di Malioboro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa *jogjabike* merupakan aplikasi transportasi *online* yang dapat menjadi pilihan untuk wisatawan khususnya di Malioboro. Dalam penelitian ini penulis ingin mengambil rumusan masalah berkaitan dengan latar belakang diatas adalah:

1. Terdapat pengaruh pemanfaatan transportasi *online jogjabike* terhadap pengalaman berwisata di Malioboro
2. Terdapat pengaruh pemanfaatan transportasi *online jogjabike* terhadap kepuasan berwisata di Malioboro
3. Terdapat pengaruh pengalaman terhadap kepuasan berwisata di Malioboro
4. Terdapat pengaruh pemanfaatan *jogjabike* terhadap kepuasan melalui *intervening/mediasi* pengalaman berwisata.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam serta fokus, maka penulis memberi batasan masalah pada Pemanfaatan Transportasi Wisata *Online Jogjabike* guna Meningkatkan Pengalaman dan Kepuasan Berwisata di Malioboro yang dibatasi dengan variabel independent pemanfaatan transportasi *online jogjabike* (x) dan variabel *intervening/mediasi* yaitu pengalaman berwisata (y_1), serta kepuasan berwisata sebagai variabel dependent (y_2).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Pemanfaatan Transportasi Wisata *Online Jogjabike* guna Meningkatkan Pengalaman dan Kepuasan Berwisata di Malioboro.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi pengelola transportasi *online jogjabike*, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan serta bahan kajian untuk mengevaluasi dan meningkatkan kepuasan dan pengalaman berupa pelayanan yang diberikan kepada wisatawan di kawasan Malioboro, baik dari segi kondisi sepeda, sarana, prasarana maupun pembaharuan aplikasi yang lebih inovatif.
2. Bagi institusi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan referensi untuk penelitian yang relevan untuk kedepannya.

3. Bagi peneliti, tulisan ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan penulis tentang peran, pengaruh, pelayanan, pengalaman, dan kepuasan yang telah diberikan pihak *jogjabike* sebagai sarana transportasi *online* pada wisatawan di kawasan Malioboro Yogyakarta.